

Produktivitas dan Efisiensi Manajemen Lembaga Pendidikan di MAS YPP Jamanis

Acep Ridwan Maulana¹

¹STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: acepridwan@stitnualfarabi.ac.id

Histori Naskah

Diserahkan:
26-07-2023

Direvisi:
30-07-2023

Diterima:
07-08-2023

ABSTRACT

The focus of this study aims to explore the level of productivity and management efficiency of the management of educational institutions at MAS YPP Jamanis. This study uses a qualitative approach with ethnographic types. Data collection techniques are carried out by interviews, observation and documentation. As for the analysis of research results using the Miles and Huberman technique and testing the validity of the data using the triangulation technique. Based on the research results, it can be concluded that: the management of educational institutions at MAS YPP Jamanis is still far from optimal in terms of productivity and efficiency. The number of active employees in it is too fat when compared to students. These madrasas are still able to carry out efficiency and emphasize increased productivity among educators and education staff. This is an important note so that MAS YPP Jamanis can maximize services to its students while at the same time increasing the performance and welfare of the implementers of the educational program.

Keywords : Management, Productivity, Eficiency

ABSTRAK

Fokus penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tingkat produktivitas dan efisiensi manajemen pengelolaan lembaga pendidikan di MAS YPP Jamanis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis etnografi, Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun analisis hasil penelitian menggunakan teknik Miles *and* Huberman serta uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan lembaga pendidikan di MAS YPP Jamanis masih jauh dari optimal dalam hal produktivitas dan efisiensi. Jumlah karyawan aktif di dalamnya terlalu gemuk jika dibandingkan dengan peserta didik. Madrasah ini masih bisa melakukan efisiensi dan menekankan peningkatan produktivitas di kalangan pendidik dan tenaga kependidikan. Hal ini menjadi catatan penting agar MAS YPP Jamanis dapat memaksimalkan pelayanan kepada peserta didiknya sekaligus meningkatkan kinerja dan kesejahteraan kepada para pelaksana program pendidikan.

Kata Kunci : Manajemen, Produktivitas, Efisiensi

Corresponding Author : Acep Ridwan Maulana, STIT NU AL-Farabi Pangandaran, Jl. Raya Cigugur KM. 3, Kompleks Pesantren Babakan Jamanis, Kel. Karang Benda, Kec. Parigi, Kab. Pangandaran, e-mail: acepridwan@stitnualfarabi.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan potensi diri dan meningkatkan kualitas hidupnya. Lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Manajemen lembaga pendidikan yang efektif dan efisien dapat membantu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuannya (Arwildayanto dkk., 2017).

Produktivitas dan efektivitas adalah dua hal yang penting dalam manajemen lembaga pendidikan. Produktivitas adalah kemampuan lembaga pendidikan untuk menghasilkan output yang lebih besar dengan menggunakan input yang sama (Zulfikar & Afian, 2022). Sedangkan efektivitas dalam konteks pendidikan adalah kemampuan lembaga pendidikan untuk mencapai tujuannya secara tepat sasaran (Hamid, 2019).

Produktivitas merupakan hubungan antara output (baik berupa barang maupun jasa) dengan input (tenaga kerja, bahan, uang). Produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif. Suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan (Sutrisno, 2009). Produktivitas bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu seperti tingkat penghasilan, jaminan sosial, lingkungan dan iklim kerja, hubungan industrial Pancasila (hubungan kerja yang sangat manusiawi), teknologi, sarana produksi, manajemen, kesempatan berprestasi, gizi dan kesehatan, motivasi, sikap mental dan etika kerja, disiplin, pendidikan dan keterampilan (Ardana, 2012).

Efisiensi adalah sebuah cara yang digunakan perusahaan dalam mengelola sumber keuangan, proses, material, tenaga kerja, peralatan perusahaan, maupun biaya secara efektif (Sadikin, 2005). Dari sudut pandang yang lain, efisiensi juga diartikan sebagai suatu pengorbanan yang dicapai untuk memperoleh suatu manfaat meskipun dengan pengorbanan sekecil mungkin (Mubyarto, t.t.).

Manajemen yang efektif dan efisien dapat membantu lembaga pendidikan untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitasnya. Manajemen yang efektif dapat membantu lembaga pendidikan untuk menggunakan sumber daya yang tersedia secara efisien dan mencapai tujuannya secara tepat sasaran. Manajemen yang efisien dapat membantu lembaga pendidikan untuk menghemat biaya dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Fokus penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi produktivitas dan efisiensi manajemen lembaga pendidikan yang digunakan di MAS YPP Jamanis sebagai cara pandang dalam mengelola lembaga pendidikan. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat pengetahuan dalam kajian manajemen pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini disusun secara kualitatif dengan menggunakan teknik triangulasi serta menggunakan analisis data spradley. Menurut Sugiyono (2011), triangulasi diartikan sebagai teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Penelitian ini juga menerapkan teknik triangulasi. Kegunaan triangulasi adalah untuk mentracking ketidaksamaan antara data yang diperoleh dari satu informan (sang pemberi informasi) dengan informan lainnya (Pradistya, 2021). Selain mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian, peneliti juga menguji kredibilitas suatu data melalui berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu teknik yang dapat menyatukan perbedaan data agar ditarik kesimpulan yang akurat dan tepat.

Proses penelitian kualitatif setelah memasuki lapangan, dimulai dengan menetapkan seseorang informan kunci yang merupakan informan berwibawa dan dipercaya mampu "membukakan pintu" kepada peneliti untuk memasuki obyek penelitian. Informan yang diwawancarai adalah Kepala Madrasah dan Kepala Tata Usaha MAS YPP Jamanis. Setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada informan, dan mencatat hasil wawancara. Setelah itu

perhatian peneliti pada obyek penelitian dan memulai mengajukan pertanyaan deskriptif, dilanjutkan dengan analisis terhadap hasil wawancara. Peneliti melakukan penelitian selama satu bulan di MAS YPP Jamanis dan melakukan wawancara kepada beberapa informan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Manajemen Lembaga Pendidikan

Manajemen pendidikan adalah suatu atau serangkaian kegiatan berupa usaha kerja sama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya, agar efektif dan efisien (Mustari, 2014). Dalam definisi lain, manajemen pendidikan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staf, pembinaan, pengkoordinasian, pengkomunikasian, pemotivasian, penganggaran, pengendalian, pengawasan, penilaian dan pelaporan secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan secara berkualitas.

Manajemen lembaga pendidikan juga diatur standar pengelolaannya melalui Pasal 27 Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan. Standar pengelolaan yang dimaksud merupakan kriteria minimal mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan oleh Satuan Pendidikan agar penyelenggaraan Pendidikan efisien dan efektif (Pemerintah Indonesia, 2021).

B. Profil MAS YPP Jamanis

MAS YPP Jamanis merupakan lembaga pendidikan setingkat SLTA yang berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Babakan Jamanis, Parigi, Pangandaran. Madrasah ini terletak di Dusun Pasirkiara RT 01 RW 11 Desa Karangbenda Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. Madrasah ini terintegrasi dengan Pondok Pesantren Riyadlus Sharfi Walmantiq Babakan Jamanis. Tahun 1983 merupakan tahun berdirinya madrasah Aliyah yang telah meluluskan 37 angkatan peserta didiknya.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa MAS YPP Jamanis melakukan pengelolaan lembaga pendidikan secara mandiri dibawah kepemimpinan kepala madrasah. Sistem ini memadukan kinerja kepala madrasah, guru beserta tenaga kependidikan dalam menjalankan operasional madrasah. Menariknya, lebih dari setengah personel guru dan tenaga kependidikan merupakan alumni dari salah satu madrasah Aliyah tertua yang ada di Kabupaten Pangandaran ini.

Yayasan yang merupakan induk dari lembaga pendidikan ini berperan lebih pasif dan cenderung tidak terlibat dalam penyusunan setiap program. Kendati demikian, MAS YPP Jamanis tetaplah menjadi salah satu primadona Madrasah Aliyah yang menjadi pilihan bagi masyarakat Pangandaran dalam melanjutkan pendidikan bagi anak-anaknya.

C. Efisiensi dan Produktivitas Manajemen Lembaga Pendidikan di MAS YPP Jamanis

Berkaca dari Pasal 17 Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, rasio jumlah guru dengan jumlah siswa yang ideal di tingkat Madrasah Aliyah ialah 15:1 di setiap sekolah (Kemensekneg, 2008). Sementara di MAS YPP Jamanis, untuk mengelola kurang lebih 225 peserta didik (tahun ajaran 2022/2023), madrasah ini memberdayakan 28 tenaga pengajar dan tenaga kependidikan. Artinya, setiap pengajar hanya memegang kurang dari 9 siswa. Dalam hal ini, MAS YPP Jamanis telah melakukan pemborosan sumber daya dan seyogyanya bisa menjalankan efisiensi. Sebab, jumlah karyawan yang terlalu banyak bisa menurunkan produktivitas dari setiap personalnya. Terlebih, guru yang sudah tersertifikasi jumlahnya tidak mencapai 25% dari jumlah keseluruhan. Hal ini bisa menjadi salah satu acuan bagaimana profesionalitas guru yang mengajar di lembaga ini.

MAS YPP Jamanis merupakan lembaga pendidikan setingkat SLTA yang dikelola oleh Yayasan Pondok Pesantren Babakan Jamanis. Hal ini sebagai pengejawantahan dari Undang-Undang No 20 tahun 2003 Pasal 55. Sesuai ayat 3 dalam pasal tersebut, penyelenggaraan pendidikan bisa memperoleh pendanaan dari penyelenggara, masyarakat, Pemerintah, Pemerintah Daerah dan/atau sumber lain yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Pemerintah Pusat, 2003).

Dalam hal pendanaan pendidikan, MAS YPP Jamanis turut melibatkan masyarakat dalam partisipasinya. Dari orang tua siswa, madrasah ini menarik iuran rutin berupa tabungan wajib. Nantinya, anggaran ini diperuntukkan bagi kunjungan wisata peserta didik serta optimalisasi teknologi informasi di Madrasah. Hal-hal yang notabene tidak tercukupi dari dana BOS maupun bantuan pemerintah lainnya. Biaya ini pun turut membantu pengembangan sarana prasarana yang ada di lingkungan MAS YPP Jamanis.

PENUTUP

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat efisiensi dan produktivitas manajemen pengelolaan lembaga pendidikan di MAS YPP Jamanis masih belum maksimal. Perlu adanya efisiensi dalam hal sumber daya manusia yang secara berkelanjutan akan meningkatkan produktivitas masing-masing personelnnya. Selain itu, efisiensi karyawan juga akan meningkatkan cadangan pendanaan yang bisa dimanfaatkan untuk optimalisasi sarana prasarana untuk menunjang prestasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Graha Ilmu.
- Arwildayanto, A., Lamatenggo, N., & Sumar, W. T. (2017). *Keuangan, Manajemen Pendidikan, Pembiayaan*. Widya Padjadjaran.
- Hamid, A. (2019). Efektivitas Sekolah Dalam Perspektif Manajemen Mutu Pendidikan. *At-Ta'lim : Kajian Pendidikan Agama Islam*, 1(1), Art. 1.
- Kemensekneg. (2008). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia*, 69–73.
- Mubyarto. (t.t.). *Meningkatkan Efisiensi Nasional*.
- Mustari, M. (2014). *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Pemerintah Indonesia. (2021). Peraturan Pemerintah R I Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan. *Standar Nasional Pendidikan*, 102501, 1–49.
- Pemerintah Pusat. (2003). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL*.
<https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/7308/UU0202003.htm>
- Pradistya, R. (2021). *Teknik Triangulasi dalam Pengolahan Data Kualitatif*. dqlab.id.
<https://dqlab.id/teknik-triangulasi-dalam-pengolahan-data-kualitatif>
- Sadikin, F. (2005). *Tips dan Trik Meningkatkan Efisiensi, Produktivitas dan Profitabilitas*.
- Sutrisno, E. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Pertama*. Kencana Prenada Media Group.
- Zulfikar, A., & Afian, T. (2022). PENGUKURAN PRODUKTIVITAS SEKOLAH DI SMP KOTA MATARAM. *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 9(2), 1–10. <https://doi.org/10.33394/vis.v9i2.4818>